

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERILAKU PEMANFAATAN INTERNET DI
KALANGAN PENGGUNA INTERNET PEMULA USIA DEWASA DI PURWOKERTO

Tri Nugroho Adi

Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Jenderal Sodikman

sinaukomunikasi@gmail.com

Abstract

The objective of this research was analyze the behavior of the beginner internet users, both female and male users with a qualitative descriptive method. The subject were male and female that use the internet since a year and three years ago with the interval age of 18 until 29 years old, 30 until 45 years old, 46 until 55 years old and above 56 years old. The criteria and number of sampling determined by quota sampling technique are 560 respondents that held in Purwokerto. Data collection was conducted by interview using questionnaire guide with the same basic question for all respondents. The data was analyzing with simple statistical method that is using mean factor and then was interpreted by the narration to show the quality and phenomena of the research objects. The result of present research indicated that the majority of the respondent were middle class groups. The 35.7 % of respondents with internet access length per day were medium users and the rest of 64.3 % respondents were light users. The male user (32.96 %) is more active that that of female user (27.08 %) in using the internet for entertainment objectives such as searching the information for their hobbies, downloading music, text messaging and online just for fun. The same result were showed in using the internet for productive objective such as read the news, search product information, book information, music or movie information, doing research and activities in relation with the jobs excluding the email usage that are the male user (26.55 %) is also more active than that of female user (25.37 %). The usage of the internet for entertainment objectives (30 %) is more higher than that of productive objectives (26 %). The usage for online-internet transactions such as to buy goods by online, online banking and to book online ticket, the male user (14.8 %) were more active than that of female user (13.6 %). The perception of users' confidence and security level using internet are only 11% of users said that "most people can be trustworthy ," 28.5 % of users said that "they are not sure ," meanwhile 32.4 % of users said that "they are depends on..." in which interpreted by "depends on certain conditions "and 28.1 % of users said that "they do not know".

Keywords : *the behavior of the beginner internet users, medium users, light users*

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERILAKU PEMANFAATAN INTERNET DI KALANGAN PENGGUNA INTERNET PEMULA USIA DEWASA DI PURWOKERTO

Pendahuluan

Kajian mengenai penetrasi teknologi baru (internet) sudah banyak dilakukan bahkan sejak awal merebaknya internet. Katz dan Aspen (1997a,1997b,1997c) misalnya, mengkaji tentang hal-hal paling mendasar dalam mengakses internet : siapa yang telah dan belum mengaksesnya; apa motivasi yang mendorong orang menggunakan internet; dan bagaimana karakteristik orang-orang yang kemudian berhenti menggunakan internet. Sementara itu Downing (1989); ECRL (1999); NTIA(2002); dan Schon dkk (1999) melaporkan teknologi baru ini secara umum telah menjembatani kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin, antara yang berkuasa dan yang tidak. Sebaliknya, temuan Deetz (1989a) dan Dervin (1980); Lievprouw (1994); Murdock and Golding (1989) mengemukakan bahwa teknologi baru ini justru menguatkan sekaligus juga menghalangi akses informasi di dalam proses demokrasi. Internet juga menjadi faktor yang mendorong sekaligus menghalangi akses informasi pada lapangan pekerjaan (Deetz, 1990; Garson, 1988; Kraut, 1989). Pendeknya, di satu sisi teknologi komunikasi baru ini menyajikan cara baru di dalam partisipasi dan interaksi, di sisi lain teknologi ini juga memperlebar kesenjangan yang ada, semakin menghalangi mereka yang semula

memang sudah tidak memiliki akses tersebut (Gillspie dan Robins,1989; Jansen, 1989; Schiller, 1996; dan Wresch, 1996).

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia yang ternyata memiliki tingkat penggunaan internet cukup tinggi. Salah satu perusahaan riset terbesar di wilayah Asia Tenggara, MarkPlus Insight, memberikan gambaran tentang jumlah pengguna internet Indonesia dalam dua tahun terakhir : bila di tahun 2011 jumlah pengguna internet mencapai 55 juta orang, maka tahun 2012 jumlah pengguna internet tumbuh menjadi 62 juta, dan di tahun 2013 tumbuh signifikan hingga 22% menjadi 74,57 juta. Menurut lembaga riset MarkPlus Insight ini, angka jumlah pengguna Internet di Indonesia akan menembus 100 juta jiwa di tahun 2015 nanti (MarkPlus Insight,2013).

Data awal mengenai pemanfaatan internet di Indonesia bisa kita lihat misalnya dari *Associate Client Advisor* TNS Indonesia, sebagaimana dikemukakan oleh Jhoni Teurah (dalam Rochmawati,2012),” *Konten-konten ringan dan menghibur semakin banyak dicari oleh pengguna internet*”. Itulah sebabnya jejaring sosial, mesin penelusuran, dan halaman depan situs menjadi tiga konten yang paling sering dibuka oleh para pengguna internet di Indonesia. Kategori hiburan kini

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERILAKU PEMANFAATAN INTERNET DI KALANGAN PENGGUNA INTERNET PEMULA USIA DEWASA DI PURWOKERTO

menjadi topik yang paling banyak dicari, baik berita, konten multimedia, ataupun aplikasi. Selain itu, penggunaan perangkat *mobile* memberikan fleksibilitas akses internet kepada konsumen dalam memilih konten yang mereka inginkan kapan pun dan di mana pun mereka berada

Untuk pengguna kalangan anak-anak mungkin akan timbul kekhawatiran dengan tingginya penggunaan internet ini, misalnya, apakah kemudian anak-anak tersebut membuka situs-situs yang tidak sepatutnya dibuka bagi mereka yang belum dewasa. Sementara bagi orang yang sudah dewasa, tentu saja hal semacam tersebut bukan lagi menjadi semacam “kekhawatiran” tersendiri, meski demikian, pertanyaan perlu juga diajukan mengenai pola pemanfaatan internet bagi kalangan dewasa ini. Misalnya, apakah mereka sudah memanfaatkan internet untuk tujuan produktif atau hanya berorientasi hiburan. Hal yang demikianlah yang nanti akan kita kaji lebih lanjut dalam penelitian ini.

Fokus penelitian ini adalah pada perilaku pemanfaatan internet bagi para pengguna usia dewasa antara 18 sampai >56 tahun baik pria maupun wanita, dengan dikhususkan lagi bagi mereka yang masih tergolong pengguna pemula. Kategori pemula di sini adalah penggunaan internet selama kurang dari atau

sama dengan 3 (tiga) tahun terakhir. Berbeda dengan yang terjadi di negara-negara yang sudah maju seperti di Amerika Serikat, misalnya, kajian mengenai perilaku pemanfaatan internet sudah dilakukan secara berkelanjutan. Misalnya seperti yang dilaporkan oleh John B. Horrigan, yang telah mengawali studi berkelanjutan mengenai pemanfaatan internet bagi pengguna pemula sejak tahun 1998 hingga sekarang, hasilnya bisa memberi gambaran fluktuatif karakteristik atau tipologi pemanfaatan internet dari tahun ke tahun (Horrigan, 2002). Sementara di Indonesia, beberapa riset yang mengkaji penggunaan internet ini umumnya dilakukan secara *cross sectional* sehingga kurang bisa menggambarkan perkembangan karakteristik penggunaan internet khususnya bagi pengguna pemula.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka peneliti ingin menganalisis lebih lanjut mengenai gambaran perilaku pemanfaatan internet di kalangan pengguna internet pemula usia dewasa di kota Purwokerto dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut: Bagaimanakah gambaran perilaku pemanfaatan internet di kalangan pengguna internet pemula usia dewasa di kota Purwokerto?

Tujuan dari penelitian ini dengan demikian

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERILAKU PEMANFAATAN INTERNET DI KALANGAN PENGGUNA INTERNET PEMULA USIA DEWASA DI PURWOKERTO

adalah memeroleh gambaran mengenai pemanfaatan internet bagi pengguna pemula usia dewasa, khususnya dalam kaitannya dengan tujuan produktif dan rekreatifnya. Selain itu penelitian ini juga hendak mengetahui persepsi pengguna pemula ini terhadap tingkat kepercayaan atau keamanan melakukan transaksi khusus via internet misalnya, transaksi perbankan, jual beli dan sebagainya.

Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam bentuk penelitian deskriptif dan bersifat kualitatif. Dengan demikian tidak berdasarkan pada desain yang eksperimental maupun mencoba melakukan korelasi variabel penelitian. Metode deskriptif sebagaimana dikemukakan oleh Nazir (1988:63) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Subyek penelitian ini sudah ditentukan berdasarkan kriteria tertentu dan sudah ditentukan jumlahnya, dengan menggunakan

teknik *quota sampling*. Teknik ini digunakan manakala peneliti hendak mencari data dari sejumlah subyek yang sudah ditentukan kriterianya dalam sebuah populasi, tanpa menghiraukan dari mana asal subyek tersebut (asal masih dalam populasi) (Arikunto,1997:119). Adapun kriteria subyek penelitian ini adalah pengguna internet yang tergolong pemula yakni mereka yang mulai menggunakan internet pada 1 – 3 tahun terakhir; mereka adalah pengguna internet usia dewasa yang terbagi dalam rentang kategori usia 18-29 th, 30-45 th; 46-55 th; dan > 56 th. Jumlah untuk masing –masing rentang usia dan menurut kategori jenis kelamin juga ditentukan yaitu 70 orang dengan demikian jumlah total subyek penelitiannya adalah 560 orang dengan rincian sebagaimana terlihat dalam tabel berikut

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERILAKU PEMANFAATAN INTERNET DI KALANGAN PENGGUNA INTERNET PEMULA USIA DEWASA DI PURWOKERTO

Tabel 1. Kategori Besaran Sampling Untuk Tiap Kategori Usia dan Jenis Kelamin

Usia (th)	Jenis kelamin		Jumlah
	Pria	Wanita	
18-29	70	70	140
30-45	70	70	140
46-55	70	70	140
> 56	70	70	140
Jumlah	280	280	560

Tabel 1 : Data Primer

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara disertai panduan kuesioner dengan pokok pertanyaan sama (tetap) untuk semua responden. Karena sifatnya yang non-eksperimental maka analisis data dalam penelitian ini hanyalah dengan menggunakan statistik sederhana dalam bentuk rerata atau prosentasi dan disajikan dalam bentuk tabel. Data dan tampilan data tersebut kemudian diinterpretasikan dalam bentuk narasi yang menunjukkan kualitas dan gejala atau fenomena yang menjadi obyek penelitian (Arikunto, 1997: 12).

ANALISIS DATA

Penggunaan Internet Berdasarkan Pendapatan Responden

Gambaran karakteristik pengguna internet yang menjadi subyek penelitian ini menurut pendapatan per bulan terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 2. Rentang Usia dan Pendapatan

Pendapatan Per bulan (Juta / bl)	Usia (th) 18-29 N=140	Usia (th) 30-45 N=140	Usia (th) 46-55 N=140	Usia (th) >56 N=140
< 1	51 %	10,7%	13,5%	22,2%
1-2	34	30	22,2	25
2-3	10	27,9	28,5	19,3
>3	5	31,4	35,8	33,5

Sumber : Data Primer

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERILAKU PEMANFAATAN INTERNET DI KALANGAN PENGGUNA INTERNET PEMULA USIA DEWASA DI PURWOKERTO

Responden kategori usia 18-29 tahun prosentase terbesar (51%) adalah termasuk pendapatan di bawah 1 juta, hal ini dikarenakan dalam rentang usia ini termasuk di dalamnya adalah responden yang belum bekerja atau belum memiliki pendapatan tetap. Sedangkan responden dengan usia di atas 30 tahun angka-angka di atas menunjukkan secara mayoritas masuk dalam kategori berpendapatan menengah atas dengan pendapatan di atas 3 juta per bulan. Dengan demikian secara umum, responden yang ikut dalam penelitian ini tergolong dalam kategori masyarakat kelas menengah. Hal ini senada dengan data dari perusahaan riset terbesar di wilayah Asia Tenggara, MarkPlus Insight tentang trend pengguna Internet di Indonesia, yang menyimpulkan bahwa “Komunitas terbesar pengguna Internet didominasi oleh

kalangan middle class” (MarkPlus Insight,2013).

Informasi mengenai latar belakang pendapat ini akan relevan misalnya untuk menimbang seberapa leluasa mereka melakukan akses internet dilihat dari pendapatan per bulan responden.

Penggunaan Internet Menurut Modus

Aksesnya

Aktivitas internet sekarang ini tidak harus melalui jaringan telepon rumah melainkan bisa melalui perangkat yang sifatnya mobile, lewat smartphone atau laptop yang memakai modem. Data berikut ini menggambarkan modus beraktivitas internet yang dibedakan menurut kategori mobile, lewat jaringan telepon rumah dan telepon kantor.

Tabel 3. Kategori Modus Online

Modus online	18-29 th		30-45 th		46-55 th		>56 th	
	Pria N=70	Wanita N=70	Pria N=70	Wanita N=70	Pria N=70	Wanita N=70	Pria N=70	Wanita N=70
Mobile	57,2%	50%	24,2%	37,2%	14,2%	21,5%	12,8%	19,2%
Rumah	42,8	50	28,5	31,4	42,9	44,2	74,4	76,9
Kantor	-	-	47,3	31,4	42,9	34,3	12,8	0,1

Sumber : Data Primer

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERILAKU PEMANFAATAN INTERNET DI KALANGAN PENGGUNA INTERNET PEMULA USIA DEWASA DI PURWOKERTO

Tabel di atas menggambarkan kecenderungan pergeseran modus online menurut kategori usianya. Misalnya, untuk kategori usia 18-29 tahun maka kecenderungan tinggi (pria 57,2% dan wanita 50%) tampak pada modus online menggunakan perangkat mobile (smartphone, tablet, laptop dengan modem). Sedangkan untuk kategori usia 30-45 tahun, rentang usia di mana mereka umumnya bekerja, maka modus online melalui jaringan telepon kantor pun cukup tinggi yakni 47,3% pada pria dan 31,4% wanita. Sementara masih dalam kategori ini, tampak pengguna internet melalui perangkat mobile ternyata didominasi oleh wanita (37,2%) lebih tinggi dibanding pria (24,2%). Pada kategori usia 46-55 tahun, baik pria maupun wanita yang menggunakan jaringan telepon kantor untuk koneksi internet hampir sama dengan kategori usia 30-45. Hanya saja, masih dalam kategori usia ini, pengguna internet melalui perangkat mobile sudah mulai menurun cukup signifikan yakni hanya 14,2 % pria, dan sebanyak 21,5 % pada wanita.

Dilihat dari modus *online*, secara umum *user* pemula dewasa ini lebih banyak menggunakan akses melalui telepon rumah (total 48,8%), sementara yang *online* secara *mobile* adalah 29,5% dan sisanya sebanyak 21% online melalui jaringan telepon kantor. Dilihat dari kategori jenis kelamin, khusus yang modus

online secara *mobile* maka: responden wanita (35%) lebih aktif ketimbang pria (27,1%).

Mengenai kecenderungan online menggunakan perangkat *mobile* data penelitian ini mengindikasikan adanya perbedaan dengan modus online bagi pengguna yang sudah “bukan pemula” sebagaimana kita bisa lihat dari riset MarkPlus Insight bahwa “95% dari pengguna internet mengakses Internet dari notebook, netbook, tablet dan perangkat seluler” (MarkPlus Insight,2013).

Penggunaan Internet Menurut Rerata

Waktu Akses Internet per hari

Data tabel berikutnya menggambarkan kondisi rerata penggunaan (akses) internet dalam satuan jam per hari dilihat dari kategori usia dan jenis kelamin.

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERILAKU PEMANFAATAN INTERNET DI KALANGAN PENGGUNA INTERNET PEMULA USIA DEWASA DI PURWOKERTO

Tabel 4. Jenis Kelamin, Rentang Usia dan Rerata Waktu Akses Internet Per Hari

Rentang Usia	Rerata Waktu Akses (jam/hr)	Jenis kelamin		Total
		Pria (N=70)	Wanita (N=70)	
18-29	≤ 1jam	28,5% (N=70)	42,8% (N=70)	35,7% (N=140)
	> 1jam	71,5% (N=70)	57,2% (N=70)	64,3% (N=140)
30-45	≤1 jam	51,4% (N=70)	56,7% (N=70)	53,5% (N=140)
	> 1jam	48,6% (N=70)	44,3% (N=70)	46,5% (N=140)
46-55	≤1 jam	72,9% (N=70)	71,4% (N=70)	72,1% (N=140)
	> 1jam	29,1% (N=70)	28,6% (N=70)	27,1% (N=140)
>56	≤1 jam	91,4% (N=70)	98% (N=70)	95% (N=140)
	> 1jam	8,6% (N=70)	2% (N=70)	5% (N=140)

Sumber : Data Primer

Tabel di atas menggambarkan kecenderungan cukup tinggi penggunaan internet pada kategori usia 18-29 tahun yang menghabiskan waktu rata-rata per hari lebih dari satu jam yakni sebanyak 64,3% (n=140). Bila dibedakan menurut jenis kelamin untuk rentang usia ini maka, pria cenderung lebih banyak meluangkan waktunya untuk mengakses internet dibanding wanita.

Untuk kategori pengguna usia 30-45 th, dengan tidak memandang jenis kelamin, perbandingan antara yang mengakses ≤ 1 jam per hari

dengan yang lebih dari satu jam per hari relatif seimbang yakni 53,5% : 46% (N=140). Sedangkan bila dilihat dari jenis kelamin, maka untuk rentang usia ini, pengguna pria juga lebih banyak menghabiskan waktunya dalam mengakses internet dibanding wanita meski perbandingannya tidak begitu mencolok. Pada kategori usia 46-55 th, trend lama waktu akses internet sudah mulai menurun, dengan tidak melihat perbedaan jenis kelamin, maka rerata hanya 27,1% (N=140) yang menghabiskan waktu lebih dari satu jam

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERILAKU PEMANFAATAN INTERNET DI KALANGAN PENGGUNA INTERNET PEMULA USIA DEWASA DI PURWOKERTO

beraktivitas internet. Dalam kategori usia ini tidak ada perbedaan cukup berarti antara pria dan wanita dalam mengakses internet lebih dari sejam. Kondisi yang wajar dilihat dari lama waktu akses internet mengalami penurunan adalah pada kategori usia di atas 56 tahun, karena 95% di dalam kategori usia ini yang mengakses internetnya kurang dari 1 jam perhari.

Secara umum, dengan tidak melihat kategori umur dan jenis kelamin maka lama waktu akses internet yang lebih dari satu jam per hari adalah 35,7 % atau termasuk dalam kategori *medium users* yakni penggunaan internet yang menghabiskan waktu antara 10 sampai 40 jam per bulan (menurut kategori yang dipakai *The Graphic, Visualization & Usability Center, the Georgia Institute of Technology* (dalam Surya: 2002) ; sementara 64,3% nya kurang dari atau sama dengan satu jam per hari atau masuk kategori *light users*.

Kegiatan yang Sering Dilakukan Ketika Mengakses Internet

Horrihan (2002) menggolongkan aktivitas-aktivitas internet yang dilakukan para pengguna internet menjadi empat kelompok kepentingan pemanfaatan internet, yaitu:

1. Email
2. Aktivitas kesenangan (*Fun activities*) yaitu

aktivitas yang sifatnya untuk kesenangan atau hiburan, seperti: *online* untuk bersenang-senang, klip video atau audio, pesan singkat (SMS), mendengarkan atau *download* musik, bermain *game*, atau *chatting*.

3. Kepentingan informasi (*Information utility*) yaitu aktivitas internet untuk mencari informasi, seperti: informasi produk, informasi travel, cuaca, informasi tentang film, musik, buku, berita, informasi sekolah, informasi kesehatan, pemerintah, informasi keuangan, informasi pekerjaan, atau informasi tentang politik.
4. Transaksi (*Transaction*), yaitu aktivitas transaksi (jual beli) melalui internet, seperti: membeli sesuatu, memesan tiket perjalanan, atau *online banking*.

Berikut ini data mengenai penggunaan internet berdasarkan kemanfaatannya yang dikategorikan menurut kemanfaatan dasar yakni email, kemanfaatan untuk tujuan hiburan/kesenangan dan kemanfaatan menurut tujuan mencari informasi. Masing-masing kategori ini dirinci lagi menjadi kemanfaatan khusus, lengkapnya kita lihat tabel berikut :

Tabel 5. Kategori Penggunaan Internet Menurut Kemanfaatannya

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERILAKU PEMANFAATAN INTERNET DI KALANGAN PENGGUNA INTERNET PEMULA USIA DEWASA DI PURWOKERTO

Internet Activities	Kategori Usia dan Jenis Kelamin								Total N=560
	18-29 th		30-45 th		46-55 th		>56		
	P N=70	W N=70	P N=70	W N=70	P N=70	W N=70	P N=70	W N=70	
1. Email	97 %	81,4 %	84,2 %	81,4 %	75,7 %	68,5 %	42,8 %	31,4 %	70,3 %
2. <i>Fun Activities</i>									
- <i>Info on a Hobby</i>	81	66,7	45,7	48	31,4	30	25,7	17,1	43,2
- <i>Online just for fun</i>	62,8	52,8	37	44	30	42,8	24,2	17,1	34
- <i>Video/Audio Clip</i>	64,2	52,8	30	42,8	10	18,5	7,11	2,8	28,4
- <i>Instant Messages</i>	65,7	61,4	45	44	20	45	7,11	11,4	37,4
- <i>Listen/Download Music</i>									
- <i>Sports Scores</i>	72,8	82,8	38	45	22,8	20	18,5	7,11	38,4
- <i>Play a Game</i>	80	15,7	42,8	11,4	24,2	1,4	7,11	-	22,8
- <i>Chat rooms</i>	44	30	17,1	7,11	4,2	5,7	4,2	1,4	14,2
	45,7	64	30	34,2	14,2	15,7	2,8	5,7	26,5
3. <i>Information Utility</i>									
- <i>Product Information</i>	67,1	52,8	45,7	54	37	38,5	18,5	18,5	41,4
- <i>Travel Information</i>	25,7	41,4	14,2	28,5	12	22,8	5,7	2,8	19,1
- <i>Weather</i>	12,8	-	24	11,4	4,2	8,5	-	-	7,6
- <i>Info on Movies Book Music</i>	67,1	80	41,4	45,7	22,8	30	14,2	11,4	39
- <i>News</i>	72,8	54,2	54,8	50	60	40	51,4	30	51
- <i>Research for School</i>	52,8	57,1	14,2	27,1	11,4	22,8	11	4,2	37
- <i>Health Information</i>	-	44,2	28,5	28,5	34,2	40	38,5	35,7	31,2
- <i>Work-related activity besides email</i>	38,5	25,7	40	41,4	44,2	40	28,7	12,8	33,9
- <i>Government Website</i>	28,5	37,1	28,5	17,1	27,1	20	14,2	7,1	22,5
- <i>Financial Information</i>	15,7	18,5	31,4	21,4	31,4	25,7	17,2	5,7	20,8
- <i>Look for Job</i>	28,5	30	22,8	20	7,1	7,1	1,4	2,8	15
- <i>Info about Politics</i>	34,2	28,7	37	31,4	28,7	15,7	34,2	2,8	26,5
- <i>Look for Place to Live</i>	12	7,1	21,4	22,8	5,7	4,2	2,8	1,4	9,6
- <i>Religious/Spiritual Info</i>	21,4	20	18,5	25,7	24,2	28,7	22,8	20	22,7

Sumber : Data Primer

Dilihat dari ketagori pemanfaatan internet, responden umumnya “memulai” berinteraksi dengan internet melalui email. Pada semua kategori usia, lebih dari 60%-nya yang telah menggunakan internet, dengan keaktifan paling menonjol pada rentang usia 18-29 tahun yakni 97% pada golongan pria dan 81% lebih pada kelompok wanita.

Untuk kategori pemanfaatan hiburan, dengan menghitung rerata prosentase pada masing-masing sub kategori, maka penggunaan untuk “mencari info terkait dengan hobi” secara umum menjadi aktivitas yang paling menonjol (total 43,2%), disusul dengan aktivitas “mengunduh musik” (total 38,37%), kemudian penggunaan ”*instan message*” (total 37,4%),

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERILAKU PEMANFAATAN INTERNET DI KALANGAN PENGGUNA INTERNET PEMULA USIA DEWASA DI PURWOKERTO

berikutnya adalah penggunaan “*Online just for fun*” atau online sekedar mencari kesenangan tanpa tujuan yang jelas (total 34,09%). Menurut Tapscott (2009) perilaku user yang suka memanfaatkan situs-situs di internet dengan cara mendownload musik masuk ke dalam kategori *customization* di mana user ini adalah konsumer yang aktif dan acapkali bisa memperoleh suatu hal dan menyesuaikannya serta menjadikannya miliknya.

Empat aktivitas kategori hiburan yang masuk pada rerata kurang dari 30% adalah aktivitas menonton video/ audio clip (28,42%), disusul aktivitas chatting (26,5%), sport (22,8%) dan terakhir adalah untuk game (14,21). Bila dirinci, maka data tabel di atas menggambarkan bahwa prosentasi aktivitas untuk kategori hiburan ini cenderung menurun seiring dengan bertambahnya usia, atau dengan kata lain, semakin muda usia pengguna internet, baik pria maupun wanita aktivitas berinternet untuk tujuan hiburan ini cenderung lebih tinggi. Lebih khusus lagi dilihat dari kategori usia maka rentang 18-29 tahun adalah rentang usia paling aktif dalam berinternet untuk tujuan hiburan, tampak angka di atas 80% adalah aktivitas pencarian info terkait hobi (81%) dan sport (80%), dengan perincian kelompok pria lebih aktif dibanding wanitanya. Bila dirangkumkan maka, penghitungan angka rerata pemanfaatan

internet untuk tujuan hiburan ini lebih didominasi oleh user pria (32,96%) dibanding wanita (27,08%).

Sementara itu, pemanfaatan internet untuk tujuan produktif dari tabel tersebut, dengan menghitung rerata untuk masing-masing kategori produktif akan diperoleh angka prosentase kategori “berita”(news) sebagai tujuan akses yang paling tinggi yakni total 51% dari seluruh populasi. Disusul kemudian pencarian “info produk” yakni 41,5%,kemudian pencarian info tentang buku, musik dan film mencapai 39%, selanjutnya akses untuk keperluan riset /studi mencapai 37%, dan akses internet untuk urusan pekerjaan selain menggunakan email mencapai 33,9%. Bila dilihat dari kategori usia, maka pemanfaatan internet untuk tujuan produktif ini kecenderungannya menurun seiring dengan bertambahnya usia: untuk kategori usia 18-29 : pria lebih aktif ketimbang wanita (47,8%:35,4%); kategori 30-45 tahun wanita justru lebih aktif ketimbang pria (30%:25,2%); sedang kategori 46-55 tahun : pria yang lebih aktif (25%:21%); dan rentang usia >56 pria juga lebih aktif dengan rasio 18,6%:10%. Bila dirangkumkan maka, penghitungan angka rerata pemanfaatan internet untuk tujuan produktif ini lebih didominasi oleh user pria (26,55%) dibanding wanita (25,37%).

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERILAKU PEMANFAATAN INTERNET DI KALANGAN PENGGUNA INTERNET PEMULA USIA DEWASA DI PURWOKERTO

Secara umum, dilihat dari kategori pemanfaatan internet bagi pengguna pemula usia dewasa ini, terlihat tujuan hiburan lebih menonjol 30% daripada tujuan produktif 26%.

Mengakses Internet Untuk Tujuan Transaksi *Online*

Tabel 6. Tabel kategori Penggunaan Internet Menurut Tujuan Transaksi *Online*

Internet Activities	Kategori Usia dan Jenis Kelamin								Total N=560
	18-29 th		30-45 th		46-55 th		>56		
	P N=70	W N=70	P N=70	W N=70	P N=70	W N=70	P N=70	W N=70	
<i>Transactions</i>									
• <i>Buy something</i>	60%	58%	24%	42,8%	21,4%	25,7%	18,5%	10%	32,6%
• <i>Made travel reservations</i>	11	22,8	18,5	12,8	14,2	18,5	8,5	2,8	13,3
• <i>Online Banking</i>	12	18,5	45,7	31,4	31,4	24,2	17,1	8,5	24
• <i>Online Auction</i>	2,8	2,8	7,1	11,4	2,8	1,4	1,4	-	3,7
• <i>Buy/Sell Stocks</i>	27	20	12,8	10	5,7	4,2	4,2	2,8	10
• <i>Lottery/Gamble</i>	5,7	-	2,8	-	1,4	1,4	-	-	1,4

Sumber : Data Primer

Dilihat dari kategori transaksi via internet ternyata untuk semua kategori umur dan jenis kelamin secara rerata cukup aktif melakukan pembelian sesuatu barang melalui internet yakni mencapai angka 32,6%. ,disusul online banking adalah 24 %, kemudian pemesanan tiket perjalanan 13%, sisanya kurang dari atau sama dengan 10 % adalah jual beli saham, pelelangan dan “lottery/gambel”.

Bila dirinci lagi menurut perbedaan jenis kelamin maka user wanita lebih aktif (34,1%) dibanding pria (30,97%) dalam kaitannya dengan berbelanja online. Sementara untuk urusan *online banking* user pria lebih aktif (26,5%) dibanding wanita (20,65%).

Sedangkan bila berurusan dengan pemesanan tiket perjalanan keduanya sama-sama aktif dengan angka berkisar 13%.

Bila dirangkumkan maka, penghitungan angka rerata pemanfaatan internet untuk tujuan transaksi online ini lebih didominasi oleh user pria (14,8%) dibanding wanita (13,6%).

Kepercayaan Responden dalam Bertransaksi Melalui Internet

Tabel 7. Kategori Persepsi Pengguna Internet Tentang “Kepercayaan/Keamanan” Di Dalam Bertransaksi Online

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERILAKU PEMANFAATAN INTERNET DI KALANGAN PENGGUNA INTERNET PEMULA USIA DEWASA DI PURWOKERTO

Internet Activities	Kategori Usia dan Jenis Kelamin								Total N=560
	18-29 th		30-45 th		46-55 th		>56		
	P N=70	W N=70	P N=70	W N=70	P N=70	W N=70	P N=70	W N=70	
<i>PERCEPTIONS ABOUT TRUST ON THE INTERNET</i>									
• <i>Most People Can Be Trusted</i>	12,8 %	10%	17,1%	10%	4%	21,8%	7,1%	5,7%	11%
• <i>Can't Be Too Sure</i>	40	25,7	34,2	24,2	28,5	28,5	31,4	15,7	28,5
• <i>Depends</i>	42,85	35,7	32,8	41,4	38,5	28,5	21,4	18,5	32,4
• <i>Don't Know</i>	4,28	28,5	15,7	24,2	28,5	30	40	60	28,1

Sumber : Data Primer

Yang terakhir data dalam tabel yang menggambarkan bagaimana pengguna internet memersepsi tingkat kepercayaan atau keamanan melakukan interaksi atau transaksi via internet. Dari keseluruhan responden yang diwawancari ternyata hanya 11 % yang mengatakan bahwa pada umumnya orang bisa dipercaya; sedangkan 28,5 % lainnya menjawab “tidak yakin”, sementara yang menjawab “depends” yang bisa diartikan “bergantung pada kondisi tertentu” sejumlah 32,4%. Dan sisanya menjawab “tidak tahu” yaitu 28,1%.

SIMPULAN

Simpulan dari hal-hal yang menonjol dalam penelitian ini adalah :

Para responden yang ikut dalam penelitian ini mayoritas tergolong berpendapat menengah dengan pendapatan di atas tiga juta per bulan, hal demikian secara asumtif membawa implikasi memiliki keleluasaan cukup di dalam

melakukan akses internet.

Sebagai pengguna internet pemula, nampak modus *online* menggunakan jaringan telepon rumah atau kantor masih cukup dominan (70,5%) dibanding dengan yang menggunakan perangkat *mobile* (29,5%). Khusus untuk pengguna internet *mobile*, maka pengakses internet wanita lebih aktif (35%) ketimbang prianya (27,1%).

Dilihat dari lama waktu akses internet per hari, dengan tidak melihat kategori umur dan jenis kelamin maka lama waktu akses internet sebanyak 35,7 % -nya masuk kategori *medium users*. Atau setara dengan penggunaan internet yang menghabiskan waktu antara 10 sampai 40 jam per bulan. Sementara 64,3% nya kurang dari atau sama dengan satu jam per hari atau masuk kategori *light users*.

Para user pria (32,96%) lebih aktif ketimbang

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERILAKU PEMANFAATAN INTERNET DI KALANGAN PENGGUNA INTERNET PEMULA USIA DEWASA DI PURWOKERTO

wanita (27,08%) di dalam memanfaatkan internet untuk **tujuan hiburan** (mis: mencari info terkait hobi, mengunduh musik, ”*instan message*” , “*Online just for fun*” dll). Sedangkan untuk **tujuan produktif** (mis: membaca berita, info produk, info buku, musik atau film, riset, internet terkait urusan pekerjaan selain email dll) user pria juga lebih aktif (26,55%) dibanding wanita (25,37%). Bila dibandingkan, dilihat dari kategori pemanfaatan internet bagi pengguna pemula usia dewasa ini, terlihat tujuan hiburan lebih menonjol 30% daripada tujuan produktif 26%. Dilihat dari pemanfaatan internet untuk bertransaksi *online* (mis: membeli sesuatu secara online, *online banking*, pemesanan tiket *online* dll), user pria (14,8%) lebih aktif dibanding wanita (13,6%). Sementara itu dilihat dari persepsi mengenai tingkat kepercayaan atau keamanan melakukan transaksi via ternyata hanya 11 % user yang menganggap “umumnya orang bisa dipercaya”; sedangkan 28,5 % lainnya menjawab “tidak yakin”, sementara yang menjawab “depends” yang bisa diartikan “bergantung pada kondisi tertentu” sejumlah 32,4%. Dan sisanya menjawab “tidak tahu” yaitu 28,1%.

Penelitian ini memang tidak atau belum bisa menggambarkan pola perilaku pemanfaatan internet bagi user usia dewasa yang tergolong

pemula, karena responden dalam penelitian ini tidak diambil secara random, meski demikian, pokok-pokok temuan dalam penelitian ini cukup memberi data awal mengenai kecenderungan yang terjadi manakala user mulai mengenal dan kemudian aktif menggunakan internet dalam tahun-tahun awal interaksi mereka dengan dunia maya via internet. Masih tingginya prosentasi pemanfaatan internet untuk tujuan hiburan seakan menguatkan data-data dari penelitian lain sebelumnya di mana secara umum juga menunjukkan gejala yang sama. Sementara tingkat adiktif terhadap media internet nampaknya juga menunjukkan gejala yang menguatkan data-data sebelumnya di mana masyarakat di Indonesia memang cukup aktif di dalam berselancar di dunia maya.

Kondisi ini tentu saja merupakan nilai plus sekaligus minus, menjadi positif bila keaktifan di dunia maya disertai kesadaran untuk lebih menggunakannya untuk tujuan produktif, dengan memberi penerangan misalnya mengenai kiat bertransaksi online secara aman dsb. sehingga bagi user pemula juga akan siap memasuki model interaksi sosial dan transaksi dalam masyarakat digital. Sementara kondisi di atas juga akan bermakna negatif manakala kecenderungan untuk aktif di dunia maya semata hanya untuk tujuan hiburan sekedar pengisi waktu luang serta tidak memberikan

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERILAKU PEMANFAATAN INTERNET DI KALANGAN PENGGUNA INTERNET PEMULA USIA DEWASA DI PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Deetz,S .1989a. *Communication technology policy and interest representation : Habermas theory of communicative action*. Paper dipresentasikan dalam International Communication Association Meeting. San Francisco, 30 Mei.
- Deetz, S. 1990. “Suppressed conflict, consent, and inequality interest representation” Paper dipresentasikan dalam *The annual meeting of the International Communication Association*, Dublin. Ireland,June.
- Dervin,B. 1980. “Communication gaps and inequitis: moving toward a reconceptualization”. Dalam B.Dervin dan M.J. Voigt (eds.). *Progress in Communication Sciences. Vol.2*. Norwood,NJ:Ablex. Hal 73-112.
- Downing J.D.H.1989. “Computers for political change : PeaceNet and Public data acces”. *Journal of Communication*. 39 (3) Hal.154-62.
- ECRL .1999. ”The evolution of the digital divide: examining the relationship of race to Internet access and usage over time” *Electronic Commerce Research Laboratory Tennesse, Vanderbilt University*. Tersedia dalam <http://www.ecommerce.vanderbilt.edu>.
- Garson, B. 1988. *The Electronic Sweatshop : How Computers are Transforming the Office of the Future into the Factory of the Past*. New York : Simon & Schuster.
- Gillspie,A dan Robins ,K. 1989. “ Geographical inequalities;the spacial bias of the new communications technologies”. Dalam *Journal of Communication*. 39(3). Hal 7-19.
- Horrigan, John B. 2002. *New Internet Users: What They Do Online, What They Don't, and Implications for the 'Net's Future*, diakses tanggal 05 Agustus 2013, tersedia pada http://www.pewinternet.org/pdfs/New_User_Report.pdf
- Jansen,SC. 1989. “Gender and the information society: a socially structure silence” Dalam *Journal of Communication*. 39(3). Hal 196-215.
- Katz,J. dan Aspen,P . 1997(a). “Motives,hurdles and dropouts : who is on and off the internet and why” . *Communication of the ACM*, 40(4) hal 97-102.
- Katz,J. dan Aspen,P . 1997(b) .” A Nation of Strangers “*Communication of the ACM*,40 (12) hal. 81-86

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERILAKU PEMANFAATAN INTERNET DI KALANGAN PENGGUNA INTERNET PEMULA USIA DEWASA DI PURWOKERTO

- Katz,J. dan Aspen,P . 1997(c) . “Motivations for and barriers to internet usage: results of national public opinion survey” *Internet Research Electronic Networking Applications and Policy*.7 (3): 170-88.
- Kraut, dkk .1989. “Internet paradox : a social technology that reduces social involvement and psychological well-being” . Dalam *American Psychologist*, 53 (9) Hal. 1017-31.
- Lievrouw,L.A.1994. “Information resources and democracy : understanding the paradox”. Dalam *Journal of the American Society for Information Science*. 45(6). Hal 350-7.
- MarkPlus Insight. 2013. *Penggunaan Internet Indonesia Mencapai 61 Juta Orang per Tahun 2012*. Tersedia Dalam <http://www.indonesiawifi.com/news/pengguna-internet-indonesia-mencapai-61-juta-orang-pertahun-2012> (download 14 Maret 2013)
- Murdock,G. dan Golding,P .1989.” Information poverty and political inequality in the age of privatized communications “ Dalam *Journal of Communication*, 39(3). Hal 180-95.
- Nazir,Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- NTIA. 2002. *A Nation Online*. National Telecommunication and Information Agency. Tersedia dalam <http://www.ntia.doc.gov/ntiahome/nd/index.html>
- Rochmawati, Weny.2012. *PERILAKU PEMANFAATAN INTERNET (Internet Utilization Of Behavior) (Studi Deskriptif tentang Pemanfaatan Internet Untuk Kepentingan Hiburan dan Akademik di Kalangan Anak-Anak di Kota Surabaya)* .Tersedia http://web.unair.ac.id/admin/file/f_19997_jr30.pdf Didownload 10 Februari 2013.
- Schiller,H. 1996. *Information Inequality : The Deeping Social Crisis in America* . London : Routledge.
- Schon dkk .1999. *High Technology and Lawe income Communities*, Cambridge : MA MIT Press.
- Surya, Yuyun W.I. 2002. *Pola Konsumsi dan Pengaruh Internet sebagai Media Komunikasi Interaktif pada Remaja (Studi Analisis Persepsi pada Remaja di Kotamadya Surabaya)*. Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Airlangga.
- Tapscott, Don. 2009. *Grown Up Digital. How The Net Generation is Changing Your World*. United States: Mc Graw Hill.
- Wresch, W. 1996. *Disconnected: Haves and Have Nots in The Information Age*. New Brunswick. NJ: Rutgers University Press.